

Pengaruh Model NHT (*Numbered Head Together*) Berbantuan Video Terhadap Kemampuan Kecerdasan Logis Matematis Siswa

Erni Nurjanah¹, Esmi Tsalsa Sofiawati², Syifa Sakinah Al Qolbi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Mutiara, Indonesia

Korespondensi: ✉ erninurjanahpachru@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted: 07-02-2024

Revised: 02-04-2024

Accepted: 07-04-2024

Keywords:

Video Assisted Numbered Head Together Model; Mathematical Logical Intelligence Ability

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat kecerdasan logis matematis siswa; 2) pengaruh model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan objek penelitian siswa kelas V berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Data kecerdasan logis matematis siswa diukur melalui instrumen tes, untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan uji statistik yaitu uji *independentt sample t-test*. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model NHT berbantuan video terhadap kecerdasan logis matematis siswa. Selain itu, berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 87, 21 untuk kelas eksperimen dan 66,58 untuk kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa dengan menggunakan model NHT berbantuan video dapat meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa kelas V di SDN Cibereum Hilir 3 Tahun pelajaran 2022/2023.

This study aims to determine: 1) the level of students' logical-mathematical intelligence; 2) the influence of the video-assisted NHT (Numbered Head Together) learning model. This study used a quasi-experimental quantitative approach with the research object of fifth grade students totaling 48 students. Data collection techniques using tests. Data on students' mathematical logical intelligence was measured through a test instrument. To analyze the data in this study, a statistical test was used, namely the independent sample t-test. Based on the results of the t-test, the value of Sig. $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence between the video-assisted NHT model on students' logical-mathematical intelligence. In addition, based on the results of the posttest, the average value was 87.21 for the experimental class and 66.58 for the control class. This indicates that using the video-assisted NHT model can improve the mathematical logical intelligence of fifth grade students at SDN Cibereum Hilir 3 for the 2022/2023 academic year.

PENDAHULUAN

Beragam aspek seperti guru, peserta didik, model pembelajaran yang dipakai, infrastruktur yang mendukung pembelajaran, dan lingkungan di kelas saat belajar mengajar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem pendidikan. Jika hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum, maka kualitas pembelajaran dianggap berhasil. Wardani mengungkapkan bahwa Matematika di Sekolah Dasar mempunyai tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan untuk 1) memahami konsep Matematika; 2) menggunakan penalaran; 3) memecahkan suatu permasalahan; 4) mengartikulasikan gagasannya; serta 5) mempunyai pola pikir yang memandang penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari (Yulianty, 2019). Kemampuan kecerdasan

siswa tidak sama. Beberapa siswa mempunyai lebih dari satu kemampuan kecerdasan. Ada peserta didik yang memiliki lebih dari satu kecerdasan, ada juga peserta didik dengan satu kecerdasan. Dari kemampuan kecerdasan tersebut, ada kemampuan kecerdasan yang berhubungan dengan gaya belajar, yaitu kemampuan kecerdasan logis matematis.

Hasil survei dan observasi awal dengan wali kelas kelas V yang mengajar di SDN Cibereum Hilir 3, beliau mengatakan bahwa peserta didik mengalami kesulitan pada kemampuan kecerdasan berlogika, terutama pada pembelajaran Matematika tentang pecahan. Pada materi ini juga, siswa cenderung masih berada di bawah nilai 75 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketika proses kegiatan belajar berlangsung, guru terbilang suka menggunakan media pembelajaran, beliau mengungkapkan bahwa “bisa satu minggu menggunakan media itu 1-2 kali”, hal ini digunakan oleh beliau dikarenakan siswa yang masih canggung dalam mengikuti kegiatan pembelajaran “canggung yang dimaksudkan yaitu *insecure*, karena ada beberapa siswa yang kurang paham pada mata pelajaran Matematika, sehingga pada akhirnya dia tidak menikmati serangkaian kegiatan pembelajaran Matematika”. Meskipun guru sering menggunakan media pada saat pembelajaran, namun tidak menggunakan model atau media yang berbeda, hal ini tidak membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Maka dari itu, siswa diminta untuk menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru, sehingga mereka dapat melihat kesulitan dan ketidakpahaman dari pembelajaran tersebut. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran, hal ini disebabkan karena kemampuan siswa berbeda-beda, terutama dalam pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, pengaruhnya terhadap nilai kognitif siswa yang kurang baik. (Putri, Sulmilasari, & Fakhrudin, 2023)

Pembelajaran di kelas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, seperti faktor bawaan kognitif serta keterampilan lingkungan dan budaya pendidik. Proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam kecerdasan logis matematis. Kecerdasan logis matematis menggabungkan pemikiran logis dan keterampilan berhitung untuk memungkinkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara yang logis (Arismayani et al., 2015). Buryatati mengatakan kecerdasan logis matematis ialah kemampuan untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, memahami dan mengevaluasi pola numerik, dan menggunakan kemampuan penalaran untuk memecahkan masalah (Putri, 2017). Setiap siswa memiliki kemampuan kecerdasan logis matematis yang unik, ini menggambarkan bahwa setiap peserta didik akan mempunyai tingkat keterampilan komunikasi, interpretasi, juga presentasi yang bervariasi terkait dengan konsep Matematika. Kecerdasan logis matematis mampu mendorong siswa dalam pemecahan permasalahan, mengklasifikasikan informasi, meningkatkan pemahaman angka, dan yang paling penting, meningkatkan daya ingat mereka.

Pada umumnya anak-anak menganggap Matematika itu menantang. Perlu dicatat bahwa matematika dianggap sulit karena sebagian besar rumusnya termasuk berhitung dengan jutaan angka dan jutaan rumus. Rumus yang banyak dan saling berhubungan membuat siswa enggan melihat atau bahkan mempelajarinya. Salah satu kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari Matematika disebabkan oleh hal tersebut. Setiap konsep pembelajaran Matematika yang dipahami oleh siswa harus segera diberi dukungan untuk memastikan konsep tersebut bertahan lama dalam ingatan siswa. Akibatnya, hal ini akan melekat pada cara berpikir bertindak. Oleh karena itu, pembelajaran melalui tindakan dan pengertian diperlukan untuk membahas konsep Matematika ini. Djamarah menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Matematika harus meninggalkan bekas, ini dikarenakan agar siswa tidak mudah melupakan Matematika dalam

jangka panjang. Hal ini dapat terjadi jika pembelajaran Matematika mengasyikkan dan menggembarakan. Maka dari itu, pendidik harus merancang kegiatan pengajarannya sendiri, termasuk perangkat pembelajaran, alat-alat pembelajaran, model dan media pembelajaran (Agung Tri Nugroho, Wahyudi, 2015).

Oleh karena itu, guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak semua siswa menyukai Matematika. Untuk memahami dan mengenal siswa, penting untuk mengajarkan Matematika secara efektif dan memberikan siswa dukungan serta tantangan agar mereka dapat belajar dengan baik (Ahmad Susanto, 2013). Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, guru harus mengembangkan dan menetapkan kegiatan pembelajaran yang menekankan bahwa peserta didik harus berpartisipasi secara aktif dalam mendapatkan pengetahuan baru. Siswa akan lebih ingin berpartisipasi dalam proses pembelajaran jika mereka terlibat didalamnya dan mempelajari sesuatu yang bermanfaat. Model pembelajaran kooperatif NHT (*Numbered Head Together*) adalah suatu model pembelajaran inovatif yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) ini dikarenakan mengutamakan partisipasi dan aktivitas peserta didik dalam pembelajarannya. Peserta didik juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menyelesaikan masalah melalui model NHT. Selain itu, penomoran yang dibuat dengan kreatif pada ikat kepala membuat siswa lebih termotivasi dan tertarik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat membantu tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai secara optimal (Mardianti, 2015). Potensi *Numbered Head Together*, tidak kalah dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. *Numbered Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, partisipasi, serta pemahaman konsep Matematika bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang di bawah rata-rata. Lundgren menunjukkan bahwa NHT mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar, membiasakan mereka menjadi lebih akrab dengan orang lain, mengurangi perilaku mengganggu, menjadi lebih toleran dan peka terhadap orang lain, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang ingin dicapai lebih baik (Trianto, 2009).

Media dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran selain dengan menerapkan model. Karena pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh tercapai secara maksimal. Penggunaan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dengan bantuan media pembelajaran video diimplementasikan untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis siswa kelas V. Penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran mempunyai banyak keunggulan, misalnya kemampuan dalam menampilkan gerakan, gambar dan musik membuat media video berguna saat digunakan dalam proses pembelajaran. Manfaat tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat beberapa strategi yang dapat membantu siswa mengembangkan kecerdasan logis matematisnya. Salah satunya ialah penggunaan model pembelajaran. Adanya model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, misalnya melalui peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Matematika yang lebih baik. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kecerdasan logis siswa dalam materi pecahan melalui model NHT berbantuan video. Maka dari

itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian eksperimen dengan harapan dapat membantu siswa meningkatkan kecerdasan logis matematisnya.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Non Equivalent Control Group Design* dengan menggunakan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak melainkan dari sudut pandang tertentu (Hendri Fitriadi, 2019). Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil kecerdasan logis matematis siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Untuk pemilihan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti yang menentukan dan penelitian ini memilih kelas V A dan V B untuk dijadikan sampel yang berjumlah 48 siswa, penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibereum Hilir 3 Kota Sukabumi sejak bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juni 2023. Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes, tujuan tes digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam kecerdasan logis matematis termasuk aspek kognitif. Instrumen yang digunakan terdiri dari soal *pretest* dan *posttest* yang disesuaikan dengan indikator kecerdasan logis matematis. Adapun indikator kecerdasan logis matematis ialah 1) kemampuan melakukan perhitungan matematis; 2) kemampuan berpikir logis; 3) kemampuan mengenali pola hubungan; 4) dapat menunjukkan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang membutuhkan pemikiran logis (Ramadhani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dilakukan di SDN Cibereum Hilir 3 Kecamatan Cibereum Kota Sukabumi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kecerdasan logis matematis siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan sama sekali. Sebelum melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kedua kelas. Setelah pembelajaran selesai, diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa kedua kelas.

1. Analisis Skor Pretest Hasil tes Kecerdasan Logis Matematis Siswa

Analisis hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memahami hasil belajar Matematika sebelum perlakuan. Data hasil kemampuan awal siswa berasal dari prediksi dua kelas yang berpartisipasi dalam pembelajaran, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa pada kegiatan *pretest* ditunjukkan pada tabel

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pretest Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
1	Eksperimen	24	45,04	31	53
2	Kontrol	24	45,29	31	59

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata 24 siswa kelas eksperimen adalah 45,04 dan rata-rata 24 siswa kelas kontrol adalah 45,29. Dikarenakan rata-rata dari kedua kelas telah

diketahui, selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan juga berasal dari populasi dengan variansi yang homogen, selanjutnya dilakukan uji perbedaan menggunakan *Independentt samples t test*. sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji T Independentt Kemampuan Awal Siswa

Independentt Samples Test		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kecerdasan_Logis_Matematis	Equal variances assumed	46	,842	-,125
	Equal variances not assumed	41,342	,842	-,125

Berdasarkan tabel 2 tersebut, hasil Uji T Independent menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai sig. (*2-tailed*) adalah 0,842 yang menunjukkan bahwa nilai sig. lebih dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan skor pada kedua kelas tersebut atau dapat diartikan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama.

2. Analisis Skor Posttest Hasil Tes Kecerdasan Logis Matematis Siswa

Pembelajaran Matematika siswa dari nilai *posttest* baik kelas eksperimen dengan model NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video maupun kelas kontrol tanpa perlakuan. Hasil rata-rata siswa di kelas eksperimen maupun kontrol ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Rata-rata Posttest Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Minimal	Nilai Maksimal
1	Eksperimen	24	87,21	59	96
2	Kontrol	24	66,58	44	87

Berdasarkan tabel 3 tersebut didapat bahwa rata-rata kelas eksperimen 24 siswa adalah 87,21 sedangkan kelas kontrol 24 siswa memperoleh nilai rata-rata 66,58. Selanjutnya melakukan uji independentt t-test menggunakan SPSS 22 yang sebelumnya data posttest telah memenuhi syarat yaitu data normal dan homogen. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Skor *posttest* kemampuan akhir siswa pada kedua kelas berdistribusi normal, dan variansi skor pretest adalah homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan *Independentt samples test* menggunakan bantuan SPSS 22. Untuk menguji hipotesis skor *posttest* kemampuan awal siswa adalah:

- H_0 : Kedua kelas tidak memiliki perbedaan skor *posttest*.
- H_a : Kedua kelas memiliki perbedaan skor *posttest*

Pengambilan keputusan diperoleh apabila nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil *posttest* belajar siswa pada kedua kelas. Akan tetapi, apabila nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

yang artinya tidak terdapat perbedaan hasil *posttest* pada kedua kelas. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. Hasil Uji T Independentt Kemampuan Akhir Siswa

		Independentt Samples Test		
		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kecerdasan_Logis_Matematis	Equal variances assumed	46	,000	2,833
	Equal variances not assumed	44,488	,000	2,833

Berdasarkan tabel 4 tersebut, hasil Uji T Independent memperoleh nilai sig. (*2-tailed*) = 0,000 yang berarti nilai sig. kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan skor *posttest* pada kedua kelas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video berpengaruh terhadap kemampuan kecerdasan logis matematis siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*. *Pretest* dilakukan sebelum adanya perlakuan atau sebelum diterapkannya model pembelajaran NHT berbantuan video, sedangkan *posttest* dilakukan setelah diterapkannya model pembelajaran NHT berbantuan video.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*. Dapat dijelaskan bahwa dengan model pembelajaran NHT berbantuan video lebih tinggi daripada hasil belajar Matematika tidak dengan menggunakan apa-apa. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model NHT berbantuan video layak digunakan dalam pembelajaran Matematika, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan kecerdasan logis matematis siswa.

Isjoni menyatakan bahwa model pembelajaran NHT merupakan metode yang memungkinkan peserta didik dalam berbagi ide, mempertimbangkan jawaban terbaik, serta dapat mendorong mereka untuk meningkatkan semangat bekerjasama (Ridwanthi et al., 2013). Peningkatan kemampuan kecerdasan logis siswa ini terjadi karena diterapkannya model pembelajaran NHT dengan berbantuan video. Prosesnya hampir mirip dengan diskusi kelompok. Langkah-langkah penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video dan siswa kelas kontrol yang hanya diberikan penjelasan sebelum *posttest* menunjukkan rata-rata nilai yang dicapai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan tiak ada perbedaan yang besar karena nilai di kelas eksperimen adalah 13,37 dan 14,23 di kelas kontrol. berdasarkan hasil independentt sample t test, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas dibandingkan dengan uji awal. Artinya kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan adalah sama.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang hampir sama. Misalnya kurikulum, tempat belajar yang sama dan sumber belajar yang sama. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja kedua kelas tersebut adalah kebiasaan siswa yang tidak terbiasa diadakannya *pretest*. Maka dari itu, sebagian siswa belum ada yang belajar terlebih dahulu mengenai materi yang digunakan.

Pengujian hipotesis dilanjutkan pada tes akhir (*Posttest*), yang hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Pemberian *posttest* pada akhir pertemuan dapat membantu siswa mengulang atau mengambil kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya, sehingga informasi yang telah dipelajari lebih lama diingat (Effendy, 2016). Selain itu, dilakukan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi dan topik-topik penting yang telah dipelajari. Bagi guru untuk mengetahui mana yang lebih baik dari hasil kedua tes. Tes ini berkaitan dengan materi yang dipelajari sebelumnya. Jika siswa lebih memahami suatu proses pembelajaran, maka program pembelajaran dinilai telah berhasil (Magdalena et al., 2021). Berdasarkan hasil *posttest*, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 19,63 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 16,75. Hasil *independentt sample t test* menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kedua tes akhir. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan video memiliki pengaruh terhadap kemampuan kecerdasan logis matematis siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika di kelas eksperimen.

Siswa kelas eksperimen memiliki hasil belajar Matematika yang lebih baik daripada siswa dalam kelas kontrol. Terlihat jelas bahwa proses pembelajaran pada kelas eksperimen sangat menarik, dan dapat menjadikan siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor internal seperti faktor psikologis dan fisiologis dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini karena kegiatan belajar mengajar tersebut meningkatkan perhatian, minat dan motivasi siswa serta mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang lebih aktif.

Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas eksperimen memiliki kecerdasan logis matematis yang lebih tinggi atau lebih baik kemampuannya dalam berhitung ataupun penyelesaian masalah yang berkaitan dengan Matematika, sehingga siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah perhitungan dan logika, sehingga siswa dengan kecerdasan logis matematis yang tinggi akan cenderung tinggi pula tingkat pencapaian hasil belajar Matematikanya. Hal ini selaras dengan teori Moch Masykur (Fadilah, 2020) bahwa siswa yang terampil dalam Matematika, mereka dapat menyelesaikan hal-hal yang bersifat sistematis. Berbagai komponen terlibat dalam kemampuan ini, diantaranya berpikir logis, pemecahan masalah dan pengenalan konsep Matematika.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dalam penggunaan pembelajaran yang seperti biasa diberikan kepada siswa sehingga dengan kebiasaan seperti itu memungkinkan siswa merasa jenuh, bosan, dan monoton sehingga ketika diberikan model pembelajaran NHT berbantuan video yang baru disampaikan menimbulkan adanya perhatian, semangat dan minat yang besar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, membuktikan bahwa keunggulan dari model pembelajaran NHT dengan berbantuan video adalah:

1. Meningkatnya aktivitas pembelajaran siswa dalam lingkungan yang menyenangkan. Siswa berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar mengajar, baik dalam berpikir maupun mencari sendiri sumber untuk memecahkan masalah. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih baik dan tidak membosankan karena siswa sendiri yang menentukan alur dan bentuk pembelajarannya.
2. Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir secara logis.
3. Menggunakan pengetahuan siswa dalam kehidupan nyata. Karena masalah yang digunakan dalam NHT ini terkait dengan kehidupan nyata siswa, peserta didik belajar memecahkan masalah tersebut selama proses pembelajaran.
4. Mengarahkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri sehingga mereka terbiasa menghadapi masalah. Setelah belajar memecahkan masalah secara logis, siswa akan menjadi lebih terbiasa menggunakan apa yang mereka ketahui atau berusaha untuk belajar lebih banyak secara mandiri.

Dengan demikian, terbukti bahwa model pembelajaran NHT dengan berbantuan video berpengaruh terhadap kemampuan kecerdasan logis matematis siswa kelas V SDN Cibereum Hilir 3. Maka dari itu, model pembelajaran NHT dengan berbantuan video ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Karena itu, tanggung jawab guru untuk menemukan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Begitu juga, guru yang berasal dari lulusan PGSD diharapkan selalu menjadi kreatif dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar sehingga mereka mampu mencapai tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Siswa kelas V SDN Cibereum Hilir 3 mengalami rendahnya kecerdasan logis matematis, permasalahan ini terjadi karena salah satu pembelajarannya masih belum menggunakan model dan media. Hal ini dilihat dari nilai yang kurang dari KKM dengan nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah pembelajaran menggunakan model NHT berbantuan video, kecerdasan logis matematis siswa meningkat. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diatas KKM yaitu 87,21. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Dengan hasil yang diperoleh dari uji *independent t test* menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai sig. 0,000 yang merupakan nilai sig. kurang dari 0,05. Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran NHT berbantuan video terhadap kecerdasan logis matematis siswa kelas V. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video terhadap kemampuan kecerdasan logis matematis siswa kelas V mata pelajaran Matematika pada materi operasi hitung pecahan. Sehingga model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) berbantuan video dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, sehingga penerapannya lebih luas dibandingkan tidak menggunakan model pembelajaran. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Tri Nugroho, Wahyudi, I. B. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Berbantu Video Pada Siswa Kelas VI SD N 2 Butuh Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Edisi 1 Ce). Jakarta: Prenadamedia Group. Diambil dari <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=862447>
- Amaliah, R. (2016). Hasil belajar biologi materi sistem gerak dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe rotating trio exchange (RTE) pada siswa kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*, 8(1), 11–17. Diambil dari <https://ejournal.umm.ac.id>
- Arafat, S., & Cahyono, A. E. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 2(2), 53–63.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arismayani, N., Yusuf, M. T., & Latuconsina, N. (2015). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(2), 119–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/mapan.2015v3n2a1>
- Budimanjaya, S. &. (2015). *Strategi Mengajar (MI)*. Jakarta: PT Fajar Intepreatama Mandiri.
- Ciptahadi, N. P. M. A. dan K. G. O. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Kecerdasan Logis Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67–76. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.10208>
- Dewi, R. (2017). *Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 17 Makassar. UIN Alauddin Makassar. UIN ALAUDDIN MAKASSAR.* <https://doi.org/http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7831>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/volt.v1i2.2873>
- Gunawan, A. (2012). *Born To Be a Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, I. (2013). *Pengaruh Pembelajaran tutor sebaya berbantuan simulator CISCO PACKET TRACER Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik SMK Pada Pelajaran Produktif Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)*. Repository.Upi.Edu.
- Hendri Fitriadi. (2019). *Pengaruh Model Kooperatif Tipe GI (Group Investigation) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Momentum Kelas X SMKN 2 Sigli. Skripsi. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH.*
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Manasikana, A. (2019). *Pembelajaran Matematika Pada Kelas Iv Di Mi Nu 56 Krajangkulon Kaliwungu*

Kendal Tahun 2018 / 2019. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.

- Mardianti. (2015). *Penerapan Model Numbered Heads Together dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas III SDN Karangayu 03 Kota Semarang*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Mundayanah, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbantuan Media “Paku Lincak” Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG 2019. Diambil dari http://eprintslib.ummg1.ac.id/1319/%0Ahttp://eprintslib.ummg1.ac.id/1319/1/15.0305.0075_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- Ningsih, W. D. (2012). *Pengaruh Penggunaan Modul Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Frais Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Permesinan di SMK N 2 Klaten*. *Jurnal Biogenesis*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. Diambil dari <https://biogenesis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSB/article/view/5134>
- Nini, N. V. (2019). *Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI Di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang*. *Progress in Retinal and Eye Research*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK PONTIANAK.
- Nursamsi. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Tanakeke*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3192>
- Nurwinda, Khaedar, M., Cayati, & HS, E. F. (2022). *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Pebriani, C. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Putri, L. U. (2017). *Pengaruh Permainan Dakon Terhadap Kecerdasan Logika Matematika*. *skripsi*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG.
- Putri, S., Sulmilasari, N., & Fakhruddin, A. (2023). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Pecahan Di Kelas III SDN 195 Palembang*. *Journal On Education*, 37-47. DOI:[10.31004/joe.v5i4.2282](https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2282)
- Quraisy, A. (2020). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk (Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar)*. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rafa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: CV: Budi Utama.
- Rahmah, N. (2018). *Hakikat Pendidikan Matematika*. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Ramadhani, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V MIN 7 Medan Denai T.A 2018/2019*. *Journal of Chemical*

Information and Modeling. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

- Ridwanthi, K. D. P., Japa, I. G. N., & Agung, A. A. G. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Question Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 6 Bondalem. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpsd.v1i1.916>
- Rosdianti. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII B SMP Neg. 1 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Safitra. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sinar Rosidah Zidni. (2019). Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 01. *skripsi*, 6(1), 5–10.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. *Eureka Media Aksara* (1 ed.). Prubalingga: Eureka Media Aksara.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif-Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Edisi1 Cet). Jakarta: Kencana. Diambil dari <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20074>
- Winarni, A. T. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Kaliabu Kabupaten Magelang*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Windura, S. (2013). *Mind Map untuk Siswa, Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>
- Yulisa Dewi, Sri Hastuti Noer, H. B. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis siswa. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v4i1.7530>